

Analisis Pola Lokasi dan Fasilitas Pendukung Wisata di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali

Disusun oleh: Siti Maritsa Kamilah Suwardi

Latar Belakang

Nusa Penida merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Klungkung, Bali terdiri dari tiga pulau yang memiliki potensi alam dan pariwisata yang besar (Wikipedia, n.d). Kecamatan ini memiliki potensi pengembangan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) terutama pada pengembangan wisata alam bahari, budaya, dan ekowisata (Taru Bali, 2025). Dalam pengembangannya, diperlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi hotel, restoran dan infrastruktur lainnya yang menunjang kenyamanan wisatawan. Maka dari itu, penggunaan analisis spasial dibutuhkan untuk mengetahui pola sebaran dan keterjangkauan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida dengan objek wisata.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

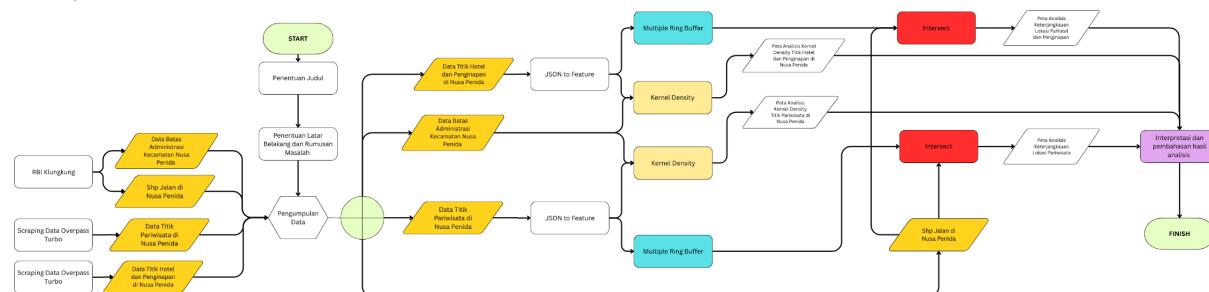
1. Bagaimana pola spasial lokasi dan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida?
 2. Bagaimana kepadatan lokasi dan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida?
 3. Bagaimana keterjangkauan lokasi dan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida?

Tujuan Analisis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pola spasial dan keterjangkauan lokasi dan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida.

Alur Pengeraaan

Berikut merupakan alur penggerjaan dari analisis pola lokasi dan fasilitas pendukung wisata di Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali yang diawali dengan penentuan judul, penentuan latar belakang, rumusan masalah, pengumpulan data hingga proses analisis penggerjaan yang menghasilkan output berupa peta analisis.



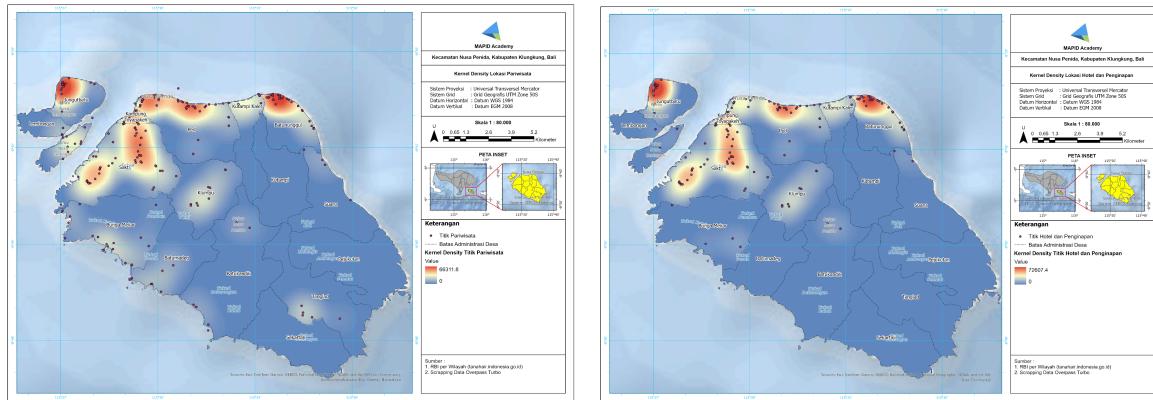
Gambar 1. Alur Pengerjaan Analisis

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Hasil dan Pembahasan

Pola spasial lokasi wisata dan fasilitas pendukung seperti hotel, di Nusa Penida menunjukkan pola yang beraglomerasi di kawasan pesisir utara bagian pulau. Meskipun, untuk lokasi pariwisata sendiri terdapat beberapa titik yang terletak di bagian selatan pulau (terlihat pada gambar 2 sebelah kiri).

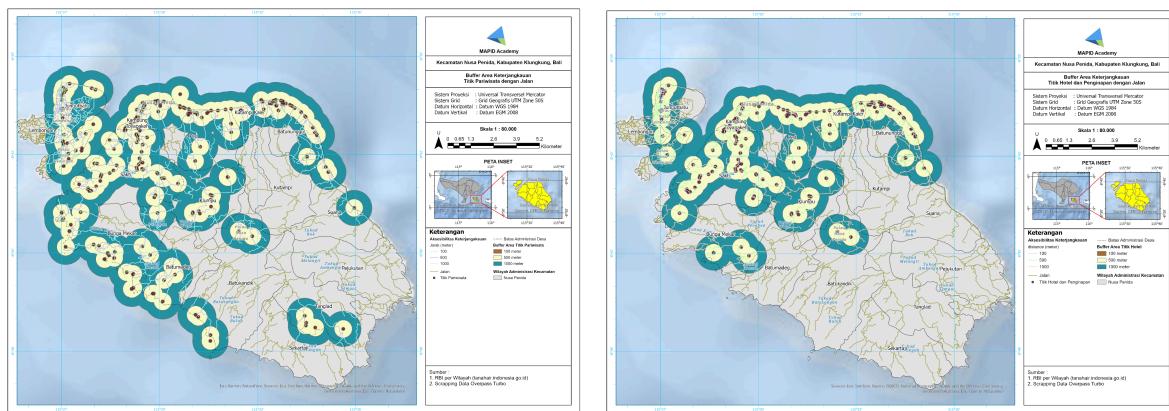
Sementara itu, untuk mengetahui kepadatan lokasi wisata dan fasilitas pendukung di Nusa Penida digunakannya analisis Kernel Density yang terlihat pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa lokasi pariwisata cenderung berada di utara pulau. Dengan densitas tertinggi berada di desa Sakti, Batununggal, Ped, Kampung Topakeh, dan Jungutbatu.



Gambar 2. Hasil Analisis Kernel Density Lokasi Lokasi dan Fasilitas Pendukung Wisata di Nusa Penida

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Hasil analisis buffer pada gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar hotel dan penginapan di Kecamatan Nusa Penida berada dalam radius 100–500 meter dari jaringan jalan, menandakan tingginya ketergantungan fasilitas akomodasi terhadap aksesibilitas jalan. Sementara itu, titik pariwisata memiliki persebaran yang lebih luas, namun sebagian besar masih berada dalam jangkauan 500–1000 meter dari jalan. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketimpangan spasial antara lokasi objek wisata dan fasilitas pendukungnya, yang berimplikasi pada konsentrasi aktivitas pariwisata di wilayah tertentu serta perlunya perencanaan aksesibilitas yang lebih merata dan berkelanjutan.



Gambar 3. Hasil Analisis Keterjangkauan Lokasi dan Fasilitas Pendukung Wisata di Nusa Penida

Sumber: Analisis Penulis, 2026

Sumber

Wikipedia contributors. (n.d.). *Nusa Penida*. In *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. Retrieved January 26, 2026, diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Nusa_Penida

Tarubali PUPRKIM Prov. Bali. (2025). Tinjauan umum kawasan Nusa Penida: Profil wilayah. Sistem Informasi Wilayah dan Tata Ruang Bali. Retrieved January 26, 2026, diakses dari <https://tarubali.baliprov.go.id/tinjauan-umum-kawasan-nusa-penida-profil-wilayah/>